

ABSTRAKSI

Saiful Tri Atmoko, Pengaruh Konflik Kerja Keluarga Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rs. Soedjarwadi Klaten Melalui Komitmen Organisasional

(Dibimbing oleh Dr. Muafi, M.Si dan Ninik Probosari, SE, M.Si)

Penelitian dilakukan pada RS. Soedjarwadi Klaten. Penelitian ini bertujuan Untuk menguji dan menganalisis pengaruh konflik kerja keluarga terhadap kinerja perawat di RS. Soedjarwadi Klaten melalui komitmen organisasi. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan data sekunder. Populasi yang digunakan adalah perawat Rs. Soedjarwadi Klaten. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perawat perempuan di Rs. Soedjarwadi Klaten, dengan jumlah 97 perawat perempuan. Sedangkan metode pengambilan menggunakan Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Adapun kriteria sampel yang dipilih adalah perawat wanita. Menurut data penelitian jumlah perawat sebanyak 128 orang dengan rincian perawat wanita sebanyak 97 perawat dan 31 perawat laki-laki. Dengan demikian jumlah sampel penelitian ini sebanyak 97 karyawan. Metode analisis data meliputi Analisis Deskriptif, dan Analisis Kuantitatif dengan teknik Analisis Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menemukan bahwa 1) Konflik kerja keluarga berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perawat RS. Soedjarwadi Klaten. 2) Stres kerja wanita berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perawat RS. Soedjarwadi Klaten. 3) Konflik kerja keluarga mempunyai pengaruh tidak langsung dan signifikan negatif terhadap kinerja perawat wanita RS. Soedjarwadi Klaten melalui komitmen organisasional perawat. 4) Stress kerja mempunyai pengaruh tidak langsung dan signifikan negatif terhadap kinerja perawat wanita RS. Soedjarwadi Klaten melalui komitmen organisasional perawat. Hal ini berarti semakin tinggi stres kerja wanita dan konflik kerja keluarga maka akan menurunkan komitmen organisasionalnya dan hal ini berdampak pada penurunan kinerja perawat wanita.

Kata Kunci : konflik kerja keluarga, stress kerja, kinerja perawat, komitmen organisasional.